

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kekuatan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil kelak manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi dan cita-cita untuk maju. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, karena tanpa pendidikan seseorang tidak akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan.

Menurut Abdul Rachman, Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan cara yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecapan tinggi, berkepribadian/berakhlak mulia dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan.¹

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik belum tentu hasil pengajaran yang diperoleh harus optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen lain, terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar.

Perencanaan proses belajar-mengajar wujudnya dalam bentuk-bentuk satuan yang berisi rumusan tujuan pengajaran (tujuan instruksioanal), bahan pengajaran, kegiatan belajar siswa, metode dan alat bantu mengajar dan penilaian. Sedangkan tahap pelaksanaan dari proses belajar mengajar adalah

¹Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan satuan pelajaran pada saat praktek pengajaran, yakni interaksi guru dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.²

Di dalam Islam, pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peran penting untuk membangun dan menumbuh kembangkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan, peradaban umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang membuatnya lebih maju. Maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.³

Di dalam Al-Qur'an Allah Menegaskan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*⁴

Ayat ini menerangkan, bahwa Allah melahirkan anak Adam dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Kemudian Allah menganugerahkan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati, maka hendaklah bersyukur kepada-Nya.⁵

Selain itu, ayat ini juga menerangkan bahwa dalam keadaan ketidaktahuan manusia tersebut, Allah membekalinya dengan indra, baik indra zahir maupun indra bathin. Melalui indra tersebut manusia mengetahui sesuatu. Indra yang dimiliki manusia yaitu indra zahir, indra batin dan indra

²Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 199-200

³Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 1

⁴QS. An-Nahl [16]: 78

⁵Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhwa'u Bayan*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2007), hal. 530

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalbu merupakan sarana transformasi ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan wadah tempat manusia untuk berinteraksi, dengan menggunakan indra itu ilmu masuk kedalam jiwa atau kalbu yang pada akhirnya melahirkan sikap dan prilaku serta peradaban.⁶

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa didalam Islam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena tanpa pendidikan, maka peradaban manusia tidak akan maju dan berkembang dengan baik. Pendidikanlah yang membuat manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga ia bisa menjalani kehidupan ini dengan baik, karena telah memiliki bekal ilmu dari pendidikan yang diperolehnya.

Menurut Hadari Nawawi guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Guru memegang amanat dan bertanggung jawab atas amanat yangdiserahkankepadanya.⁷

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hajj ayat 78 disebutkan:

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَانَكُمْ فإِذْ قَامَ الصَّلَاةُ فَانصِبُوا

النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

⁶Kadar M.Yusuf, *Op. Cit*, hal. 1

⁷*Ibid*, hal. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.*

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa seorang guru dalam mengajar dan mendidik hendaknya bersungguh-sungguh dalam pelaksanaannya tanpa meminta suatu pamrih, tetapi benar-benar ikhlas dalam menanamkan ilmunya kepada siswanya.

Guru sebagai pendidik diarahkan untuk mengembangkan aktivitas siswa belajar, gambaran dari aktivitas tercermin dari adanya usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan murid aktif didalamnya. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi belajar. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pelajaran yang dicapai siswa.

Dengan demikian motivasi sangat penting didalam belajar. Sebab, seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak mungkin memiliki kesiapan belajar. Karena motivasi itulah pendorong yang mengubah energi dari dalam diri seseorang dalam bentuk kesiapan belajar yang benar-benar siap untuk mencapai sebuah tujuan. Dan untuk mewujudkan itu semua, peran guru sangat dibutuhkan di sisni. *Wina Sanjaya Dalam Bukunya Yang Berjudul*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan, menyebutkan peranan-peranan guru yaitu:

1. Guru sebagai sumber belajar
2. Guru sebagai fasilitator
3. Guru sebagai pengelola
4. Guru sebagai demonstrator
5. Guru sebagai pembimbing
6. Guru sebagai motivator
7. Guru sebagai evaluator.⁸

Melihat guru sebagai motivator, berarti guru berperan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didiknya. Guru harus tampil sebagai motivator yang akan menggerakkan dan memberikan dorongan positif kepada peserta didiknya.⁹

Artinya seorang guru harus bisa menjadi motivator bagi siswa/siswinya agar siswa memiliki kesiapan belajar yang baik dalam memulai proses pembelajaran.

Dalam proses belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi tercermin dalam ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Tidak mudah menyerah ketika menemui hambatan dalam belajar.
3. Berusaha menyelesaikan tugas atas kemampuan sendiri.
4. Memperhatikan peluang dan resiko dengan cermat
5. Berorientasi ke depan dan berpartisipasi penuh dalam belajar.
6. Bekerja lebih semangat jika mendapat umpan balik.

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, hal.21-31

⁹ Mardiyah Hayati, *pembelajaran berbasis karakter, pekanbaru: CV. Mulia Indah Kemala*, 2014, hal.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.
8. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa apabila dalam proses pembelajaran seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka siswa akan selalu tanggap dalam proses belajar tersebut. Dengan kata lain ia akan mempunyai kesiapan belajar yang lebih matang untuk proses pembelajaran. Jadi, Pemberian motivasi yang dilakukan guru terhadap siswanya, semata-mata untuk membangkitkan semangat jiwa agar siswa mempunyai kesiapan dalam belajarnya.

Belajar juga merupakan suatu tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan bahwa perubahan itu juga akan mengarah kepada tingkah laku yang buruk.¹¹ Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal di perlukan persiapan siswa dalam belajar yang baik pula. Persiapan siswa dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus di penuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar.

Didalam belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, pengaruh tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, dan ada pula yang datangnya dari luar diri siswa itu sendiri. Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar adalah persiapan yang dilaksanakan. Persiapan sangat penting karena menyangkut kualitas belajar itu sendiri. Persiapan belajar adalah sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh

¹⁰J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.

¹¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang dapat menerima suatu pelajaran yang baru. Kesiapan belajar erat hubungannya dengan kematangan. Kesiapan untuk menerima pelajaran baru akan tercapai apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu. Dengan demikian diketahui bahwa apabila persiapan belajar sempurna maka proses belajar mengajar akan lebih lancar. Sebaliknya jika proses belajar kurang lengkap akan menyebabkan proses belajar siswa terganggu.

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi peserta didik untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain terlihat dari keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran. Didalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan keteladanan dalam mengerjakan tugas sebagainya.¹²

Menurut teori Djamarah kesiapan untuk belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik, tetapi juga diartikan dalam arti psikis dan materil.¹³

Kesiapan fisik misalnya kondisi badan yang sehat dan bugar. Kesiapan psikis misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada

¹²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012, hal.180

¹³Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Usaha Nasional, 2000), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi instinsik.Kesiapan material misalnya, ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan pelajarn.Kesiapan siswa dalam belajar merupakan kondisi diri siswa yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan belajar.

Dalam hal ini pemberian motivasi sangatlah penting karena motivasi dapat membangkitkan jiwa semangat dalam diri siswa.Supaya kesiapan belajar berjalan dengan baik, dan bahan pelajaran agar lebih mudah dipahami.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan para guru untuk memotivasi siswanya adalah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi-materi belajar yang akan dicapai siswa.
2. Guru memberikan semangat kepada siswa agar ingin memperoleh nilai yang tinggi.
3. Guru memberikan perhatian kepada siswa dengan cara menghampiri siswa-siswa kemudian menanyakan apakah mengalami kesulitan didalam mengerjakan tugas.
4. Guru memberikan pujian pada siswanya yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik agar siswa menjadi semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Guru memberikan apresiasi berupa penambahan nilai kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan serta tertib pada saat proses pembelajaran.

Tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 3Pekanbaru, penulis menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang kurang mendengarkan saat proses peng-absenan dijalankan.
2. Masih ada siswa yang melamun saat proses pembelajaran mau dimulai.
3. Masih ada siswa yang bermain HP didalam kelas.
4. Masih ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran ingin dimulai.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: “**Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru.**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Motivasi Guru

Mc.donald mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan suatu energi di dalam pribadi seseorang dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Jadi dapat penulis simpulkan motivasi guru adalah pemberian motivasi yang diberikan oleh kepada siswa untuk semangat didalam pembelajaran demi terwujudnya tujuan yang ingin dicapai. motivasi guru kepada siswa itu sangat penting guna membangkitkan gairah dan semangat belajar siswa. Motivasi yang penulis maksudkan adalah

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Motivasi terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

2. Kesiapan Belajar

Persiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi.¹⁵ Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan belajar adalah segala bentuk persediaan untuk menerima, menanggapi, serta menganalisis materi pelajaran yang disajikan oleh pendidik guna menguasai kemampuan yang diharapkan dari proses tersebut. Jadi kesiapan belajar yang penulis maksudkan adalah Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang di kembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam sehingga ajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.¹⁶ Jadi pendidikan agama Islam yang penulis maksud disini adalah Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

¹⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1984, hal. 179

¹⁶ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Riau: STAI Nurul Falah Press, 2012, hal. 174

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang dan gejala-gejala yang ada di atas maka identifikasi yang penulis lakukan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kesiapan belajar siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh motivasi guru terhadap kesiapan belajar siswa di SMP Negeri3 Pekanbaru?
- d. Adakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi guru di SMP Negeri3 Pekanbaru?
- e. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa di SMP Negeri3 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul, maka diperlukan adanya batasan masalah, hal ini dimaksud agar pembahasan dapat mengenai sasaran. Dalam penelitian penulis membatasi masalah pada Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari studi pendahuluan di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:Apakah ada Pengaruh Motivasi Guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Di SMP Negeri3 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk Sekolah SMPNegeri 3 Pekanbaru dengan melihat bagaimana Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran SMPNegeri 3 Pekanbaru, sehingga dapat menunjang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, untuk mengetahui motivasi belajar terhadap kesiapan belajar pada mata Pelajaran Pendidika Agama Islam dan mampu mengajak siswa meningkatkan motivasinya sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- c. Bagi siswa, agar mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

- d. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata (SI) pada Fakultas dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.